

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada saat ini sangat membutuhkan berbagai macam informasi baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia teknologi. Seperti internet yang menjadi salah satu media untuk mendapatkan informasi juga semakin mudah diakses dari mana saja.

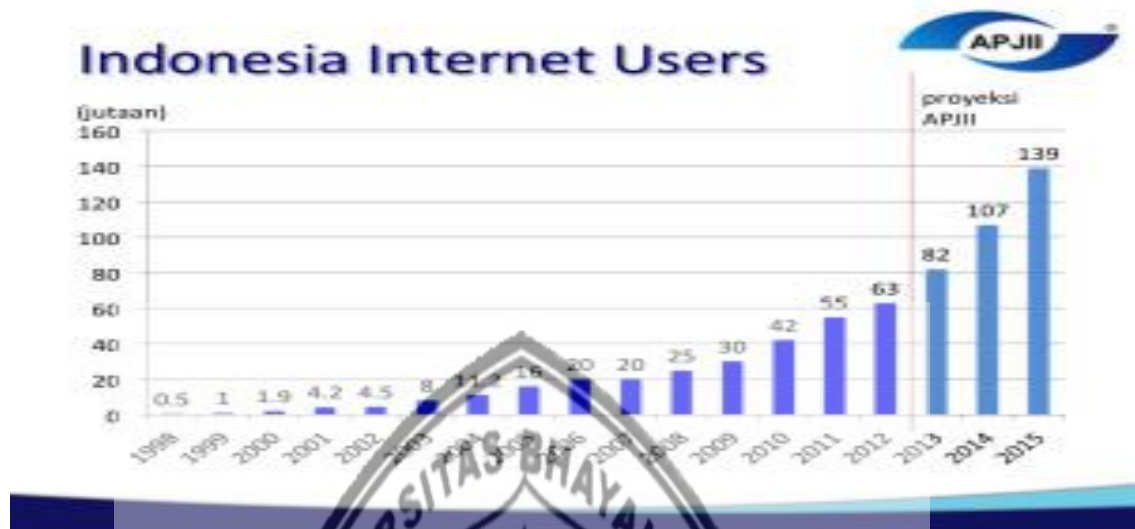
Seperti halnya penerapan teknologi informasi dalam perusahaan, instansi maupun organisasi adalah penggunaan teknologi berbasis *web*, dengan menggunakan teknologi informasi berbasis *web* maka sistem tersebut dapat memudahkan *user* yang menggunakan untuk mendapatkan informasi lebih mudah dan cepat karena dapat diakses kapan dan dimanapun yang terdapat koneksi internet.

Semakin berkembangnya teknologi internet, masyarakat semakin dimudahkan dalam melakukan segala macam aktivitas dan salah satu contohnya adalah mencari lokasi travel umrah dan haji di Jakarta Timur, dimana masyarakat umum kesulitan dalam mencari lokasi travel umrah dan haji pada saat mereka ingin melakukan perjalanan ibadah umrah dan haji.

Setelah melakukan riset dan penelitian didapatkan suatu masalah mengenai banyaknya masyarakat yang belum paham dan mengetahui letak posisi dari biro travel umrah dan haji yang ada di Jakarta Timur. Hal tersebut didapatkan melalui proses wawancara dengan karyawan yang bekerja di biro travel umrah dan haji sesuai data yang ada pada tabel wawancara.

Berdasarkan pada latar belakang diatas pada tugas akhir ini akan dibuat sebuah program untuk memberikan solusi tentang pencarian lokasi terdekat travel umrah dan haji di Jakarta Timur yang dapat diakses melalui *web*. Dengan demikian akan dibuat suatu sistem informasi geografis yang menampilkan semua lokasi travel umrah dan haji di Jakarta Timur yang secara resmi telah terdaftar di Kementrian Agama, dengan hasil yang dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui internet dengan menggunakan *web*.

Sistem Informasi Geografis (SIG) itu sendiri merupakan suatu sistem informasi yang dapat menggabungkan antara data grafis (*spasial*) dengan data teks (*atribut*) objek yang dihubungkan secara geografis di bumi (*georeference*). Disamping itu, SIG juga dapat menggabungkan data, mengatur data dan melakukan analisis data yang akhirnya akan menghasilkan suatu keluaran/informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pada masalah yang berhubungan dengan geografis.



Gambar 1.1 Data Pengguna Internet Tahun 1998-2012

Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Berdasarkan “Jumlah Pengguna Internet di Indonesia” mulai dari tahun 1998-2012 versi APJII. Dengan keterangan yang digambarkan grafik di atas, penggunaan teknologi internet di Indonesia mulai tumbuh semenjak tahun 1998. Pada tahun 1998 pengguna internet di Indonesia hanya berjumlah sekitar 0.5 juta orang. Secara terus menerus tumbuh pesat hingga menyentuh angka 55 juta pengguna internet pada tahun 2011 dan 63 juta pengguna di tahun 2012.

Ibadah Haji merupakan salah satu rukun Islam yang kelima. Menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan bagi kaum muslim yang mampu secara materi dan fisik maupun keilmuan dengan berkunjung ke berbagai tempat di Arab Saudi untuk melaksanakan beberapa kegiatan pada satu waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan Dzulhijjah. Sedangkan umrah adalah berkunjung ke Makkah untuk melakukan serangkaian ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Umrah disunahkan bagi seorang muslim yang mampu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Agama, pada setiap tahunnya jumlah jamaah yang akan melakukan perjalanan ibadah umrah dan haji terus meningkat. Seperti halnya dari tahun 2010-2014 jumlah jamaah yang tercatat di Kementerian Agama mengalami peningkatan sebesar 30-60% tiap tahunnya. Semakin meningkatnya jumlah jamaah pada tiap tahunnya membuat masyarakat banyak yang mencari biro travel umrah dan haji yang resmi dan terdekat dari tempat tinggalnya.

Dari uraian diatas maka didapatkan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI TRAVEL UMRAH DAN HAJI DI JAKARTA TIMUR BERBASIS WEB”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Masyarakat kesulitan dalam mencari lokasi travel umrah dan haji dengan tepat dan akurat.
2. Belum ada suatu sistem informasi geografis yang memberikan informasi mengenai biro travel umrah dan haji di Jakarta Timur.
3. Sebagai media alternatif dalam hal pencarian lokasi biro travel umrah dan haji.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas. Rumusan dari penelitian ini adalah: Bagaimana merancang sistem informasi geografis lokasi travel umrah dan haji di Jakarta Timur berbasis *web*?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengefektifkan rumusan masalah dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya memberikan informasi geografis pemetaan lokasi biro travel umrah dan haji.
2. Sistem informasi ini hanya mencakup wilayah di Jakarta Timur.
3. Data yang diberikan hanya data yang berkaitan dengan biro travel.
4. Dalam perancangan sistem ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.
5. Tampilan peta pada sistem informasi geografis ini menggunakan *google maps*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi geografis lokasi travel umrah dan haji yang ada di Jakarta Timur berbasis *web*.
2. Untuk merancang suatu media alternatif mengenai pencarian lokasi travel umrah dan haji yang lebih mudah dan interaktif.
3. Mempermudah masyarakat dalam hal pencarian lokasi biro travel umrah dan haji di Jakarta Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penanganan masalah yang ada, yaitu:

1. Dapat membantu masyarakat umum dalam mencari lokasi biro travel umrah dan haji, bagi yang ingin melakukan perjalanan secara cepat dan akurat.

2. Mempermudah masyarakat untuk mengetahui lokasi travel umrah dan haji di Jakarta Timur dengan menggunakan komputer, *smartphone*, dan *web-browser* yang terhubung dengan jaringan internet.

1.7 Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa biro travel yang ada di kota Jakarta, khususnya daerah Jakarta Timur yang telah terdaftar di Kementerian Agama.

1.8 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu terdiri atas metode pengumpulan data dan metode perancangan sistem berikut penjelasannya :

1.8.1 Metode pengumpulan data

Untuk kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak terkait yang dapat memberikan informasi dan data-data mengenai travel umrah dan haji.

2. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan langsung pada beberapa lokasi travel umrah dan haji, untuk mengamati lokasi travel mana yang layak untuk pembuatan pemetaan lokasi.

3. Kepustakaan

Merupakan cara untuk mencari referensi serta untuk mengetahui lebih dalam lagi saat proses menganalisa. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya maupun perpustakaan umum seperti Perpustakaan Nasional.

1.8.2 Metode perancangan sistem

Pada perancangan sistem ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) merupakan proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik incremental (bertingkat). RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. Rapid application development menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model bekerja) sistem dikonstruksikan/dibuat diawal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) user dan selanjutnya disingkirkan (Britton & Doake, 2001).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapat suatu pengertian mengenai metodologi RAD, bahwa implementasi metode RAD akan berjalan maksimal jika pengembang aplikasi telah merumuskan kebutuhan dan ruang lingkup pengembangan aplikasi dengan baik.

Maksud menggunakan metode RAD dalam perancangan sistem ini adalah

1. Untuk mendapatkan suatu desain sistem yang dapat diterima oleh masyarakat.
2. Agar dapat dikembangkan dengan mudah untuk kedepannya.
3. Untuk memberikan batasan-batasan pada suatu sistem.
4. Agar dapat menghemat waktu dan biaya dalam proses perancangannya.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah dari judul permasalahan yang penulis angkat pada penelitian. Terdapat didalamnya mengenai identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail tentang metode yang digunakan untuk perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba dan evaluasi program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diusulkan agar pengembangan lebih lanjut dapat tercipta dan mencapai hasil yang lebih baik.